

ABSTRACT

Elementary Students' Behavioral Science Literacy at Adiwiyata School Padang (Case Study at SD Negeri 03 Percontohan)

Safrizal

The phenomenon of littering that still found at SDN 03 Alai was the background of this research. It indicates the lack of understanding about *Scientific Literacy* around the students at SDN 03 Alai. One of the governments' efforts for solving this behavioral crisis is conducting *Adiwiyata* program. *Adiwiyata* is a green school cultured environment program. The aims of this research were to find out behavioral science literacy forms in *Adiwiyata* school, teachers effort in developing students' behavioral science literacy and several supporting components of behavioral science literacy.

The design of this research was qualitative. The data were gathered trough observation, interview, and documentation. The subjects were selected through snowball sampling. Then the data were analyzed by using *Miles and Huberman* theory. The analyzing processes were data collection, data reduction, data display and conclusion. Moreover, to keep the validity of the data, credibility test, transferability test, and comfirmabilitas were done.

The result found that there were five forms of behavioral science literacy of students in *Adiwiyata* school. They are; (1) using family medicinal plans for treatment in the school; (2) using water and electricity as needed; (3) put the rubbish on the rubbish bin and take care for plants; (4) bring lunch box and selected to buy meal; (5) washing hands before and after eating. Those behavioral develop based on teachers' efforts through the application of school facilities as the media and learning materials, socialization, achievement, punishment, and repeated warning. Furthermore, supporting components in developing students' behavioral science literacy consists of human (teachers, kids doctor, school officials) and nonhuman (library, and specific environment in *Adiwiyata* school).

ABSTRAK

Perilaku Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar di Sekolah Adiwiyata Kota Padang (Studi Kasus di SDN 03 Percontohan)

Safrizal

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masih ditemukannya beberapa perilaku membuang sampah sembarangan yang dilakukan oleh sebagian kecil warga sekolah di SD Negeri 03 Alai. Hal tersebut mengindikasikan kurangnya pemahaman akan *melek* sains di kalangan siswa SD Negeri 03 Alai. Salah satu usaha pemerintah untuk mengatasi krisis perilaku literasi sains di atas adalah dibentuknya program Adiwiyata bagi sekolah di Indonesia. Adiwiyata merupakan sekolah hijau berbudaya lingkungan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menemukan bentuk perilaku literasi sains siswa SD di Sekolah Adiwiyata, upaya yang dilakukan guru dalam membentuk perilaku literasi sains serta komponen penunjang pembentukan perilaku literasi sains.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*. Kemudian, data dianalisis dengan teknik yang mengacu pada teori *miles and huberman* yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Sedangkan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima bentuk perilaku literasi sains siswa dasar di sekolah Adiwiyata, yakni (1) menggunakan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai pengobatan di sekolah; (2) menggunakan listrik dan air sesuai kebutuhan; (3) membuang sampah pada tempatnya dan merawat tanaman; (4) membawa bekal dan memilih jajanan sehat; (5) serta mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Perilaku ini dibentuk atas usaha yang dilakukan guru melalui pemanfaatan kondisi fisik sekolah sebagai media dan sarana pembelajaran, melakukan sosialisasi, penghargaan, hukuman, peringatan secara berulang-ulang, dan teguran melalui keterampilan bertanya. Sedangkan komponen penunjang dalam pembentukan perilaku literasi sains siswa sekolah dasar di sekolah Adiwiyata terdiri dari komponen *human* (guru, dokter kecil dan pegawai sekolah) dan *nonhuman* (slogan pengetahuan sains, perpustakaan, dan lingkungan spesifik adiwiyata).